


## Pendampingan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Manajemen Media Sosial

Yulfa Nur Hidayah<sup>1\*</sup>, Ade Putra Ode Amane<sup>2</sup>, Dolbi Kunjae<sup>3</sup>, Rifni Aulia Bando<sup>4</sup>, Faturrahman M. Pauh<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, <sup>2,4,5</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah

E-mail: [yulfanurhidayah0896@gmail.com](mailto:yulfanurhidayah0896@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1601>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 27 May 2025

Revised: 10 July 2025

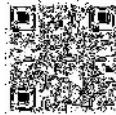
Accepted: 23 July 2025

#### Kata Kunci:

Pendampingan, Peningkatan Kapasitas, Manajemen, Media Sosial

#### Keywords:

Mentoring, Capacity Building, Management, Social Media



### ABSTRACT

Kekuatan media sosial dalam masyarakat mempengaruhi bentuk dan cara baru muncul. Penggunaan media sosial membawa perubahan dan pergeseran dalam kehidupan dunia baru. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara melalui manajemen media sosial guna membentuk pola kerja baru dalam pengelolaan informasi pelayanan publik yang berbasis sistem dan visual. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis dalam upaya pendampingan peningkatan kapasitas pemerintah desa melalui manajemen media sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif. Pemerintah Desa dilibatkan secara langsung, khususnya dalam manajemen media sosial, serta didorong untuk mengimplementasikan hasil pendampingan tersebut secara berkelanjutan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan di pemerintah desa Bunga kecamatan luwuk utara dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman pemerintah desa dalam peningkatan kapasitas pemerintah desa melalui manajemen media sosial, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen media sosial.

*The power of social media in society influences new forms and ways of being. The use of social media brings changes and shifts in the life of the new world. The main objective of this activity is to provide assistance in increasing the capacity of the Bunga Village Government of North Luwuk Sub-district through social media management in order to form new work patterns in the management of system-based and visual public service information. This service is expected to contribute theoretically and practically in efforts to assist in increasing the capacity of village governments through social media management. The method used is a descriptive qualitative approach with a participatory method. Village governments are directly involved, especially in social media management, and are encouraged to implement the results of the assistance on an ongoing basis. The results of the service activities show that the assistance carried out in the Bunga village government, North Luwuk sub-district, can have a positive impact on the understanding of the village government in increasing the capacity of the village government through social media management, which in turn contributes to improving the quality of social media management.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Yulfa Nur Hidayah, et al (2025). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Manajemen Media Sosial, 4 (1) 2119-2125. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1601>

## PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan teknologi, informasi, dan pengetahuan telah membawa banyak perubahan dan dampak yang signifikan pada kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya dari hidup, belajar hingga bekerja. Terlebih setelah terbukanya jaringan global dunia yang menghubungkan antar sebuah komputer dengan komputer lainnya atau disebut dengan internet (Lestari et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi turut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Kemajuan tersebut dapat terlihat dimasa sekarang, yang dimana kegiatan dan aktivitas menggunakan teknologi yang serba memudahkan. Media sosial adalah salah satu contoh hasil dari kemajuan perkembangan teknologi tersebut. Pada awalnya, di era tahun 70-an media sosial hanya berbentuk sistem papan buletin, yang dimana hal tersebut memungkinkan untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunduh dan mengunggah perangkat lunak, hal tersebut dilakukan dengan masih menggunakan saluran telepon (Salsabila et al., 2023).

Mudahnya penggunaan internet yang dapat diakses di mana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun selama terdapat koneksi Internet dalam era globalisasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kemajuan teknologi internet tidak hanya dinikmati oleh masyarakat kota, namun masyarakat di pelosok-pelosok desa juga menikmati teknologi internet yang semakin maju (Huda et al., 2024).

Kekuatan media sosial dalam masyarakat mempengaruhi bentuk dan cara baru muncul. Penggunaan media sosial membawa perubahan dan pergeseran dalam kehidupan dunia baru. Berubah dan bergeser mempengaruhi mekanisme pengambilan keputusan atau kebijakan baik di tingkat lokal, nasional bahkan internasional Kekuatan ini didukung oleh Facebook, WA, Instagram dan lain-lainnya (Alif et al., 2023).

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menjelaskan media sosial sebagai seperangkat aplikasi berbasis internet, berdasarkan ideologi dan teknologi Web 2.0, yang mampu menciptakan dan bertukar konten yang dibuat pengguna. Phillip Kotler dan Kevin Keller juga menjelaskan definisi lain dari media sosial adalah cara bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Sedangkan yang dikemukakan oleh Henderi, konsep media sosial adalah situs jejaring sosial berbasis web yang memungkinkan setiap orang untuk membangun profil publik atau semipublic dalam sistem terbatas, mencantumkan pengguna lain yang berhubungan dengan mereka, dan melihat dan jelajahi daftar kontak yang dibuat oleh mereka, orang lain dan sistem (Risnawati, 2021).

Media sosial Instagram telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan pengguna internet di seluruh dunia. Sebagai layanan berbagi foto dan video yang diluncurkan pada tahun 2010, Instagram berhasil mengumpulkan basis pengguna yang sangat besar dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Dengan peningkatan fitur-fitur yang inovatif dan fokus yang kuat pada visual, Instagram telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Salah satu alasan utama popularitas Instagram adalah kesederhanaannya. Pengguna dapat dengan mudah membagikan momen-momen penting dalam hidup mereka dengan keluarga, teman, dan pengikut mereka dengan cepat dan mudah. Platform ini juga telah memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menemukan dan terhubung dengan konten yang relevan dengan minat mereka melalui fitur pencarian dan rekomendasi (Nurhasanah & Saepudin Kanda, 2024).

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan sebagai tempat penyebaran dalam mendapatkan informasi, berinteraksi dengan orang banyak, serta dapat mengenal lebih dekat dengan sesama pengguna Instagram melalui foto-foto dan video yang diunggah (Fitriainingsih & Kholik, 2021).

Pengaruh penggunaan media sosial Instagram saat ini menjadikan salah satu pemenuhan kebutuhan Informasi. Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan di mana seseorang merasakan dan menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang ia miliki masih kurang atau tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Ketika seseorang menyadari bahwa apa yang diketahuinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasinya, maka timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Madjid et al., 2024).

Melihat keunggulan Instagram sebagai media sosial yang cepat, visual, dan mudah diakses dalam menyebarkan informasi, saat ini Pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai, belum memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk mendokumentasikan kegiatan ataupun

menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kondisi ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur desa melalui kegiatan pendampingan dalam pengelolaan media sosial, khususnya Instagram. Tujuannya adalah untuk memperkuat komunikasi, mendorong inisiatif dari masyarakat lokal, serta meningkatkan partisipasi warga desa.

Strategi penggunaan media sosial yang tepat diyakini dapat memberdayakan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif serta memperlihatkan potensi desa secara optimal. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan publik dan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai solusi melalui metode pendampingan intensif.

Fokus kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam mengelola Instagram sebagai media komunikasi publik yang efisien dan mudah dijangkau, termasuk oleh masyarakat pedesaan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah desa perlu beradaptasi dengan tren digital dalam menyebarluaskan program serta mendorong partisipasi masyarakat.

Instagram dipilih karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan melalui visual yang menarik, serta fitur-fitur seperti Stories, Reels, dan Live yang memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, menarik, dan interaktif. Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih banyaknya staf desa yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola media sosial secara profesional dan strategis.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, melalui manajemen media sosial, guna membentuk pola kerja baru dalam pengelolaan informasi pelayanan publik yang berbasis sistem dan visual. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam upaya pendampingan peningkatan kapasitas pemerintah desa melalui manajemen media sosial yang berkualitas dan berkelanjutan.

## **METODE**

### ***Jenis penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada praktik pendampingan dalam peningkatan kapasitas Pemerintah Desa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam proses ini, Pemerintah Desa dilibatkan secara langsung, khususnya dalam manajemen media sosial, serta didorong untuk mengimplementasikan hasil pendampingan tersebut secara berkelanjutan.

Metode partisipatif adalah metode pembelajaran yang mendorong keikutsertaan setiap individu ketika kegiatan berlangsung. Di dalam metode ini, tidak memandang umur, gender, maupun latar belakang dari setiap individu (Sentoso et al., 2021). Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan/prosedur (dalam penelitian) yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menekankan pada aspek pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat sebuah permasalahan serta cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya (Prayogi et al., 2024).

### ***Waktu dan tempat penelitian***

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama empat hari, diawali dengan kegiatan observasi pada tanggal 19 Mei 2025. Tahapan selanjutnya berupa koordinasi bersama Pemerintah Desa Bunga dilakukan pada tanggal 10 Juni 2025. Sementara itu, kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Juni 2025 yang berlokasi di Kantor Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara.

### ***Prosedur penelitian***

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dengan objek Kantor Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara dan hasilnya bahwa belum ada media sosial Instagram yang dikelola oleh mereka. Pemerintah Desa Bunga menyatakan bahwa mereka siap melakukan pendampingan dalam pembuatan dan manajemen media sosial Instagram. Observasi ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Bunga telah mencapai kesepakatan mengenai lokasi, waktu, narasumber, dan pelaksanaan kegiatan. Melalui wawancara, disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada 23 dan 24 Juni 2025 di Kantor Desa Bunga. Sasaran utama kegiatan

ini adalah Pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, dengan mahasiswa MKM posko Desa Bunga sebagai narasumber.

3. Melakukan Pendampingan untuk membantu Pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, dalam membuat dan manajemen akun Instagram. Akun media sosial ini selanjutnya akan dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah Desa Bunga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

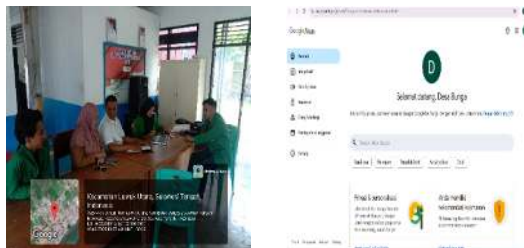
### Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan di pemerintah desa Bunga kecamatan luwuk utara dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman pemerintah desa dalam peningkatan kapasitas pemerintah desa melalui manajemen media sosial, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen media sosial. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama: pembuatan akun Gmail, pembuatan akun Instagram, dan manajemen akun Instagram.

### Pembahasan

#### Pembuatan akun Gmail Desa Bunga

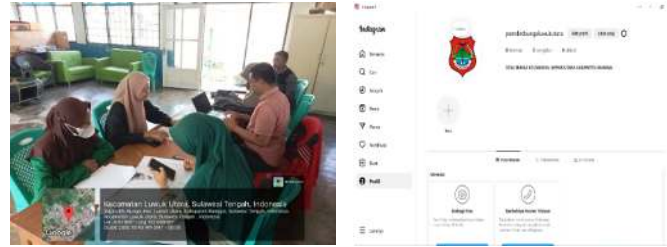
Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membuat akun Gmail desa yang kami beri nama dbunga2025@gmail.com agar saat mendaftar akun media sosial Instagram lebih cepat dan mudah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal Keunggulan yang dimiliki Gmail adalah mampu menjelajah semua produk Google lainnya, misalkan Google Docs, Google Spreadsheets, Google Slides, dan mengirimkan serta menerima pesan dan gambar secara massal melalui email, dan juga dapat digunakan dalam mendaftar akun media sosial seperti akun Facebook, akun Twitter, dan akun Instagram (Irani, 2022). Langkah-langkah pembuatan akun Gmail dimulai dengan membuka situs resmi Google, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang mencakup nama, alamat email yang diinginkan, dan kata sandi. Selanjutnya, pengguna harus memverifikasi nomor telepon yang aktif untuk keamanan akun. Setelah itu, masukkan informasi tambahan seperti tanggal lahir dan jenis kelamin. Terakhir, baca dan setujui syarat serta kebijakan privasi Google untuk menyelesaikan proses pendaftaran.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan akun Gmail Desa Bunga

#### Pembuatan Akun Instagram Desa Bunga

Setelah berhasil membuat akun Gmail, tahap selanjutnya adalah membuat akun media sosial Instagram. Langkah-langkahnya dimulai dengan membuka browser seperti Chrome, Firefox, atau Microsoft Edge, lalu mengunjungi situs resmi Instagram di [www.instagram.com](http://www.instagram.com). Selanjutnya, klik tombol Daftar atau Sign Up. Pada formulir pendaftaran yang tersedia, masukkan alamat Gmail aktif (dbunga2025@gmail.com), nama lengkap, nama pengguna (username), serta kata sandi (password). Setelah semua data diisi, klik tombol Daftar atau Sign Up. Instagram kemudian akan mengirimkan kode verifikasi ke alamat Gmail yang telah didaftarkan. Salin atau tempel kode tersebut ke kolom verifikasi yang disediakan, lalu klik tombol Konfirmasi atau Next. Tahap selanjutnya adalah melengkapi profil akun dengan menambahkan foto profil, mencari teman, serta menulis bio singkat. Untuk akun Instagram resmi Desa Bunga, digunakan nama lengkap DESA BUNGA KECAMATAN LUWUK UTARA KABUPATEN BANGGAI dan nama pengguna (username) @Pemdesbungaluwukutara.

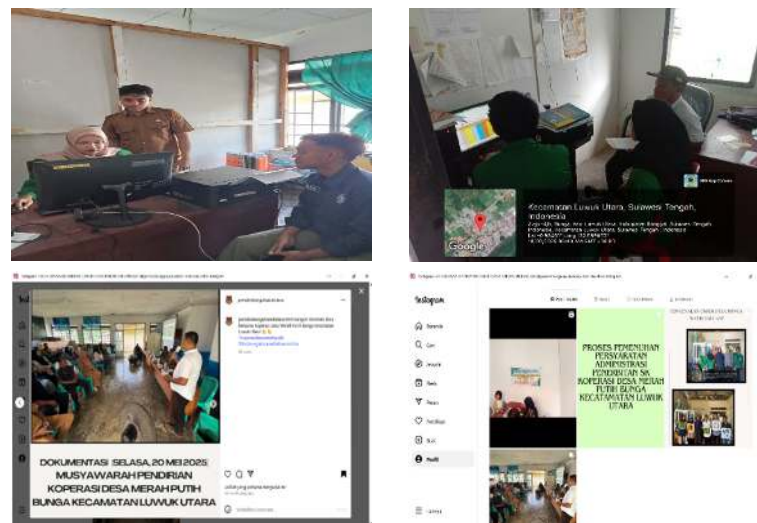


Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Akun Instagram

### **Pendampingan Manajemen Media Sosial Instagram**

Secara umum Manajemen diartikan proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hidayat et al., 2023).

Pendampingan peningkatan kapasitas Pemerintah Desa Bunga pada aspek manajemen media sosial Instagram dilakukan secara efektif dengan memfokuskan kegiatan pada pendampingan pengunggahan berita-berita kegiatan dan potensi desa yang disusun secara relevan, informatif, dan mampu menarik perhatian publik. Pendampingan adalah proses pemberian dukungan, bimbingan, atau bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu. Pendampingan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, sosial, kesehatan, atau pekerjaan (Septiani et al., 2024). Melalui konten visual yang menarik dan narasi yang informatif, akun Instagram @pembdesbungaluwukutara dikembangkan sebagai media informasi masyarakat sekaligus sarana untuk membangun citra positif Pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara.



Gambar 3. Pendampingan manajemen Media Sosial Instagram

Pada pelaksanaan pendampingan, kami memberikan pemahaman materi kepada Pemerintah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara mengenai strategi manajemen media sosial Instagram, yaitu:

1. Merencanakan konten secara terjadwal dilakukan untuk memudahkan proses produksi serta distribusi informasi yang konsisten dan tepat waktu kepada masyarakat.
2. Merencanakan konten secara terjadwal dilakukan untuk memudahkan proses produksi serta distribusi informasi yang konsisten dan tepat waktu kepada masyarakat
3. Berinteraksi secara aktif dengan pengikut melalui balasan komentar dan pesan menjadi strategi penting dalam membangun kedekatan serta memperkuat hubungan dengan audiens.

### **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Magang Kerja Mandiri (MKM) Posko Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Angkatan XVIII Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas Pemerintah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara melalui manajemen media

sosial Instagram. Dengan adanya pendampingan intensif, Pemerintah Desa Bunga memperoleh pengetahuan praktis yang relevan dengan cara manajemen media sosial yang baik. Dengan demikian, pemerintah desa dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mempromosikan potensi desa. Melalui pendampingan ini, pemerintah desa juga dapat meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola media sosial dengan lebih baik, sehingga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di wilayah tersebut. Pendampingan terdiri dari tiga tahapan utama yaitu pembuatan akun Gmail, pembuatan akun Instagram, dan manajemen akun Instagram terbukti dapat meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk, Ketua panitia MKM Angkatan XVIII Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk beserta perangkatnya, Dosen Pembimbing Lapangan, seluruh Perangkat Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai dan kepada teman-teman MKM angkatan XVIII Tahun 2025 terkhusus Posko Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan dan menjadi mitra penting dalam pelaksanaan pengabdian ini dan berlanjan lancar hingga selesai.

### REFERENSI

- Alif, M., Septiana, N., & Bahriyah, E. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Petani di Lahan Rawa Pasang Surut Desa Sungai Kambat. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(01). <https://doi.org/10.47007/jkomu.v20i01.578>
- Fitrianiingsih, B., & Kholik, A. (2021). Proses Humas Diskominfo Tangerang Selatan dalam Membangun Citra Positif melalui Instagram. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 43–53. <https://doi.org/10.35671/aguna.v2i2.1319>
- Hidayat, Y., Alfiyatun, Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar : Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan, Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52–57. <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Huda, M., Maulana, I., Uriva C, M., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi digital melalui pengelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Lestari, E., Fatonah, U., Syifa, N., Rahmadayanti, N., & Faidah, A. N. (2024). Sosialisasi Dampak Perkembangan Teknologi dan Internet pada Generasi Z di Banjarmasin. *Damhil (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 82–93. <https://doi.org/10.37905/damhil.v3i2.28409>
- Madjid, L. Y., Machmud, R., & Juanna, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Toko Barokashop Gorontalo (Studi Kasus Pada Followers Toko @barokashop\_gtlo). *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(5), 671–678. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i5.1182>
- Nurhasanah, N., & Saepudin Kanda, A. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Masyarakat. *Intelletika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 33–39. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i2.922>
- Prayogi, A., Irfandi, & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif : Suatu Telaah. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1, 30–37. <https://ejournal.faaaslibsmidia.com/index.php/complex/article/view/7>
- Risnawati, N. (2021). Peran Media Sosial Dimasa Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di Masyarakat. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.56>
- Salsabila, U. H., Mustika, L. A., Utami, S. D., Ikhsan, M. N., & Hasibuan, N. B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 140–146. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10142>
- Sentoso, A., Wulandari, A., Jacky, Octavia, Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa. *National Conference for Community Service Project*,

3(1), 767–776. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.6017>

Septiani, F., Arianto, N., & Anggraini, R. R. (2024). Pendampingan Jiwa Kewirausahaan dan Daya Saing bagi Perantau/Urban di Jakarta Bogor Depok dan Bekasi. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan : JURANTAS*, 1(3), 94–99. <https://doi.org/10.58174/jrt.v1i3.38>